

EVALUASI SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL DENGAN PENAMBAHAN VARIABEL EKSTERNAL

Ria Andriani*¹, Arief Setyanto², Asro Nasiri³

^{1,2,3} Magister Teknik Informatika, Universitas AMIKOM

Email: ¹ria.an@students.amikom.ac.id, ²Arief@amikom.ac.id, ³Asro@amikom.ac.id

*Penulis Korespondensi

(Naskah masuk: 07 Juni 2018, diterima untuk diterbitkan: 27 April 2020)

Abstrak

Dalam rangka pengelolaan akademik, sebelum mengikuti perkuliahan mahasiswa wajib untuk mengisi KRS. KRS (Kartu Rencana Studi) berfungsi untuk mengelola mata kuliah yang akan diambil pada Semester yang bersangkutan oleh mahasiswa, pengisian KRS dilakukan menggunakan akun yang telah diberikan oleh pihak kampus dengan cara masuk menggunakan identitas berupa Nomor Induk Mahasiswa dan kata sandi, mahasiswa dapat melakukan pengisian Kartu Rencana Studi dari manapun dengan informasi yang telah disediakan pada website, sehingga dapat dikatakan bahwa Sistem KRS merupakan penjemputan antara mahasiswa dengan pengelola dalam hal ini bagian akademik di Universitas Amikom.

Pada penelitian ini penulis melakukan evaluasi tingkat penerimaan mahasiswa terhadap sistem KRS online yang telah diimplementasikan dengan jumlah responden yang digunakan sebanyak 200 mahasiswa, adapun model yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dimodifikasi dengan menambahkan Eksternal variabel berupa kemudahan akses dan kenyamanan tempat. Penelitian ini melakukan pengkajian terhadap penerimaan pengguna berdasarkan variabel yang terdapat pada *Technology Acceptance Model* diantaranya adalah Kemudahan Penggunaan/ *Perceived Ease Of Use* (PEOU), Manfaat yang dirasakan/ *Perceived Usefulness* (PU), Sikap Terhadap Penggunaan *Attitude Toward Using* (ATT) dan Penerimaan Teknologi/ *Acceptance Of Technology* (AOT).

Hasil dari penelitian ini didapatkan pengaruh yang signifikan antara variabel PEOU terhadap PU dengan nilai 0,356, PEOU terhadap ATT dengan nilai 0,251, PU terhadap ATT dengan nilai 0,578, ATT terhadap AOT dengan nilai 0,337, Ext terhadap PEOU dengan nilai 0,263, Ext terhadap PU dengan nilai 0,233 sedangkan PU terhadap AOT tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai sebesar 0,169. Hasil dari analisis data yang didapatkan bahwa penerimaan sistem KRS online dipengaruhi oleh faktor kemudahan penggunaan sistem, kemudahan akses, kenyamanan tempat serta sikap perilaku mahasiswa dalam menggunakannya.

Kata kunci: *Evaluasi Sistem Informasi, Kartu Rencana Studi, Technology acceptance Model, Structural Equation Model*

EVALUATION OF INFORMATION SYSTEM USING TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL WITH THE ADITION OF EXTERNAL VARIABLES

Abstract

In the context of academic management, before attending lectures students are required to fill KRS. KRS (Study Plan Card) functions to manage courses that will be taken in the relevant semester by students, filling in KRS using the account given by the campus by entering using an identity in the form of a Student Identification Number and password, students can fill in the Card Study Plan from anywhere with information that has been provided on the website, so that it can be said that the Card Study Plan System is a bridge between students and managers in this case the academic section at the University of Amikom.

In this study the authors evaluated the level of student acceptance of the Card Study Plan online system that has been implemented with the number of respondents used by 200 students, while the model used is the Technology Acceptance Model (TAM) which was modified by adding External variables in the form of ease of access and comfort of the place. This study examines user acceptance based on variables contained in the Technology Acceptance Model including Ease of Use / Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitudes Towards Attitude Toward Using (ATT) and Technology Acceptance / Acceptance Of Technology (AOT).

The results of this study found a significant influence between PEOU variables on PU with a value of 0.356, PEOU on ATT with a value of 0.251, PU on ATT with a value of 0.578, ATT on AOT with a value of 0.337, Ext on a

PEOU with a value of 0.263, Ext on PU with a value 0.233 while PU on AOT did not have a significant effect with a value of 0.169. The results of data analysis found that the acceptance of the online KRS system is influenced by the ease of use of the system, ease of access, comfort of the place and the attitude of students' behavior in using it.

Keywords: *Evaluation Information System, Study Plan Card, Technology Acceptance Model, Structural Equation Model*

1. PENDAHULUAN

Salah satu bagian dari kebutuhan perkembangan zaman adalah Teknologi Informasi yang dapat membantu pengguna agar lebih efisien dalam pemanfaatannya serta tidak menjadi hambatan untuk menggunakan sistem informasi yang telah disediakan oleh pihak pengelola. Sistem informasi yang dibangun, saat ini sudah ada yang terintegrasi dengan server baik jaringan lokal maupun jaringan luar (internet) dimana sebagian besar bidang pendidikan ikut memanfaatkan teknologi dari sistem informasi tersebut, baik untuk seluruh kegiatan akademik maupun pegawai. Masing-masing perguruan tinggi maupun universitas berlomba-lomba membuat sebuah sistem informasi untuk meningkatkan daya saing, kualitas, serta kemudahan dalam menunjang kegiatan akademik dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa.

Universitas AMIKOM Yogyakarta mempunyai banyak sistem informasi mulai dari sistem informasi *Resource Center*, sistem informasi Bagian Keuangan sistem informasi Penerimaan Mahasiswa Baru, hingga sistem informasi bagian Pengelolaan Sumber Daya Manusia, akan tetapi sistem KRS ini menjadi *critical information system* bagi pihak Universitas karena menjadi titik awal proses perkuliahan sehingga apabila terjadi kegagalan maka proses berikutnya seperti penjadwalan, alokasi ruangan, alokasi dosen, presensi, ujian, bimbingan dan proses-proses yang lain tidak dapat dijalankan dan tidak akan dapat memenuhi tujuannya.

Dalam penggunaan KRS online di Universitas AMIKOM Yogyakarta, hingga saat ini belum pernah dilakukan evaluasi. Hal ini sangat diperlukan untuk mengetahui tingkat penerimaan mahasiswa terhadap sistem KRS online yang sudah digunakan serta mengetahui bagaimana kemampuan kerja dari sistem yang sudah berjalan. Model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model (TAM)* yang merupakan salah satu model penggunaan teknologi informasi yang dapat menjelaskan penerimaan Individual. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan model terstruktur yakni model yang sesuai yang telah diuji dengan banyak penelitian dan hasilnya TAM adalah model yang baik khususnya jika dibandingkan dengan model *Theory Of Reason Action* dan *TPB* (*Theory Of Planned Behavior*).

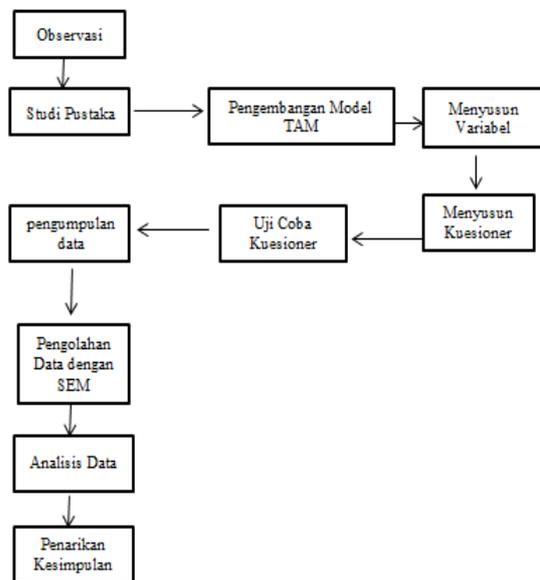
Model *Technology Acceptance Model* yang akan digunakan pada evaluasi ini merupakan model *TAM* yang telah mengalami penyesuaian dengan mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu terkait

dengan penelitian ini, anatara lain pada penelitian yang dilakukan Wulan dkk dengan menggunakan Model *TAM* pada instansi pendidikan untuk evaluasi penerimaan Bio Sistem Online guna mengetahui tingkat penerimaan aplikasi ini di Dinas Pendidikan Magelang dengan menggunakan variabel *Perceived Ease Of Use (PEOU)*, *Perceived Usefulness (PU)*, *Attitude Toward Using (ATU)* dan juga *Acceptance Of System (AOS)*. Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa empat konstruk berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Bio Sistem Online dan variabel *Perceived Ease Of Use* merupakan faktor yang paling kuat dalam mempengaruhi penerimaan Bio Sistem Online. Sampel pada penelitian ini masih sangat sedikit yaitu sebanyak 53 orang responden. (Wulan dkk, 2017). Selanjutnya pada penelitian Diatmika dkk, yang dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa di Bali untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi niat individu untuk menerima Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis Teknologi Informasi (TI) menggabungkan *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan *Theory Planned Behavior (TPB)*, *Innovation Diffusion Theory (IDT)*, *Task Technology Fit (TTF)* dan *Self Efficacy Theory (SET)* dimana *TAM* menggunakan Variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Subjective Norm*, *Perceived Behavior Control*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Semua variabel mempengaruhi tingkat penerimaan Informasi Akuntansi (SIA) yang berbasis Teknologi Informasi (TI), karena keterbatasan akses, penelitian ini tidak berhasil menjangkau Semua LPD (Lembaga Perkreditan Daerah) karena masih tersisa 12 LPD di Badung yang telah mengimplementasikan AIS. (Diatmika dkk, 2016) Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian tersebut maka model *TAM* pada penelitian ini akan dimodifikasi dengan penambahan variable eksternal berupa kemudahan akses dan kenyamanan tempat yang telah ditentukan peneliti berdasarkan teori yang ada. Modifikasi terhadap model *TAM* pada dasarnya juga dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya untuk menyesuaikan model *TAM* dengan bidang penelitian maupun obyek penelitian (Chuttur, Mohammad, 2009).

Hasil evaluasi diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pihak pengelola untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa khususnya pada bagian KRS online agar memudahkan proses perkuliahan kedepannya.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan survei. Penelitian dengan pendekatan survei dilakukan dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 2011). Penelitian survei yang dilakukan bersifat penjelasan (*explanatory*), yaitu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang terdapat pada evaluasi sistem informasi KRS Online melalui pengujian signifikansi pengaruh antar variabel. Untuk mencapai tujuan penelitian, penelitian ini dilakukan dengan proses yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Proses Penelitian

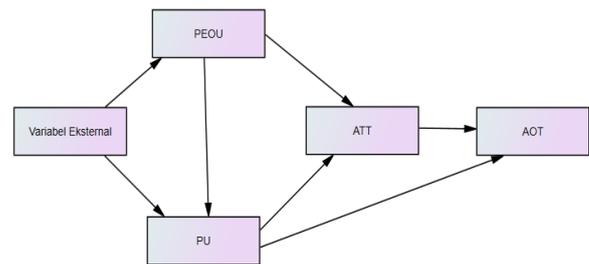
Adapun uraian dari bagan di atas adalah: Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek guna mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang permasalahan yang akan diteliti. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan bahan bacaan dan menelaah tentang penelitian-penelitian TAM yang telah dilakukan sebelumnya, dalam studi pustaka ini dilakukan pengembangan model TAM berdasarkan pada hasil penelitian-penelitian terdahulu dan disesuaikan dengan permasalahan pada penelitian ini, setelah itu dilakukan penyusunan variabel Laten dan Manifest pada TAM, kemudian dilakukan penyusunan kuesioner berdasarkan variabel-variabel yang telah ditentukan lalu dilakukan uji coba kuesioner dengan cara uji validitas dan reliabilitas. Pengumpulan data dari responden, penulis menggunakan media Google Form untuk mengambil sampel lalu disebar di group-group kelas di Fakultas Ilmu Komputer di Universitas AMIKOM Yogyakarta setelah tahap ini data kemudian di olah dengan SEM (Structural Equation Model) yang dilakukan dengan menguji

normalitas data, menguji measurement model, menguji structural model. Kemudian tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan sistem KRS di Universitas AMIKOM Yogyakarta dan model TAM itu sendiri.

3. PEMBAHASAN

3.1. Model Penelitian

Model TAM yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti model TAM yang dikembangkan oleh Daviz, Bagozzi dan Warsaw yang secara konseptual dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Model Konseptual Penelitian

Model SEM yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 3.

3.2. Hasil Analisis Data

Pada bagian ini akan menjelaskan hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner sebagai alat pengumpul data primer, hasil uji normalitas dan identifikasi data outlier, hasil pengujian structural model kemudian yang terakhir adalah pengujian Hipotesis.

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Teknik pengukuran validitas dalam penelitian ini dengan Confirmatory Factor Analysis (CFA) karena menggunakan SEM (*Structural Equation Model*) yang berfungsi untuk menguji apakah indikator-indikator pertanyaan yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah konstruk atau variabel, untuk pengujian CFA nilai standar Loading pada setiap butir pertanyaan adalah di atas 0,5. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabel atas instrumen penelitian, teknik pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dengan *Construct Reliability* (CR), nilai CR pada setiap variabel adalah di atas 0,7. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

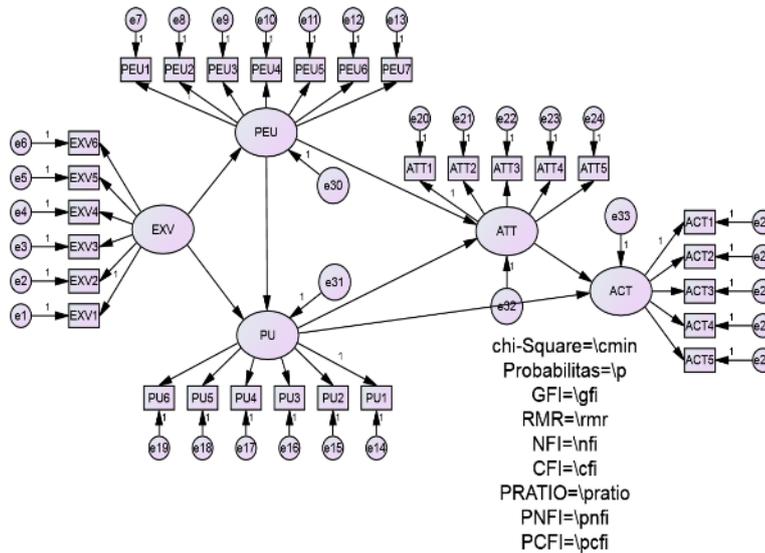
2. Hasil Uji Kelayakan Model

Gambar 4 menampilkan diagram jalur hasil estimasi model awal, nilai chi-square sebagai kriteria model fit secara fundamental memiliki nilai sebesar 471,738 dengan probabilitas (P) sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa model dinyatakan dalam keadaan fit dengan demikian peneliti dapat melakukan analisis lebih lanjut.

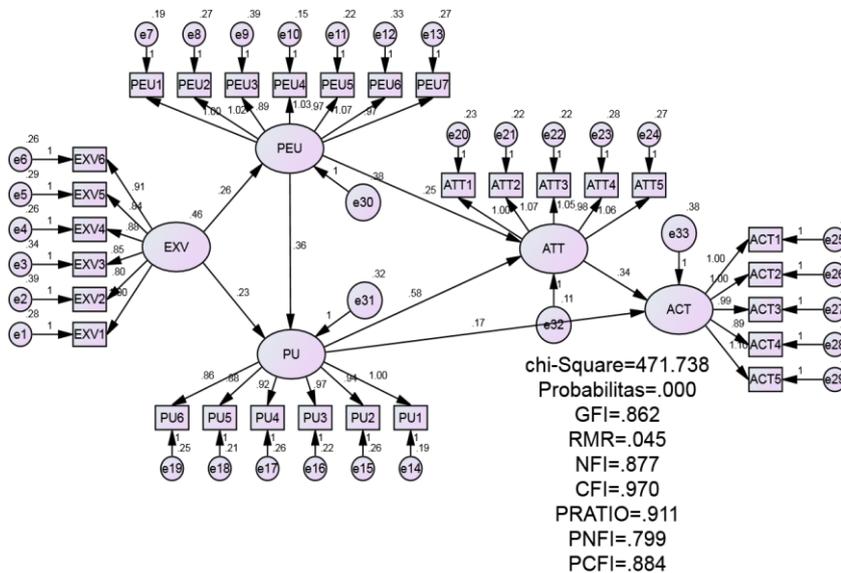
Setelah asumsi SEM dilakukan maka langkah berikutnya adalah pengujian dengan menggunakan beberapa indeks kesesuaian untuk mengukur model yang diajukan, beberapa indeks tersebut yaitu nilai GFI,RMR,NFI,CFI,PRATIO,PNFI dan nilai PCFI.

Hasil uji kesesuaian model dapat dilihat pada Tabel 2.

Dari hasil uji kesesuaian model dapat dilihat bahwa model struktural yang diajukan ini termasuk fit berdasarkan indeks kriteria yang disebutkan di atas.



Gambar 3. Model SEM Penelitian



Gambar 4. Output Model Diagram

Tabel 2. Hasil Uji Model Diagram

Goodness of fit index	Cut-off value	Model Penelitian	Model
Significant probability	≥ 0.05	0,000	Less Fit
GFI	0 sampai 1	0,862	Good Fit
RMR	diharapkan kecil	0,045	Good Fit
NFI	0 sampai 1	0,877	Good Fit
CFI	0 sampai 1	0,970	Good Fit
PRATIO	0 sampai 1	0,911	Good Fit
PNFI	0 sampai 1	0,799	Good Fit
PCFI	0 sampai 1	0,884	Good Fit

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis SEM. Pengujian Hipotesis dengan menggunakan t-value dengan tingkat signifikansi 5% kritical rasio (c.r) adalah $> 1,96$ atau nilai probabilitas $(P) < 0,05$. Sehingga jika nilai c.r lebih besar dari 1,96 atau nilai (P) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima dan jika nilai c.r lebih kecil dari 1,96 atau nilai (P) lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil pengujian Hipotesis 1 sampai 7 telah dirangkum pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Estimate	P	Batas
<i>Percieved Ease of Use berpengaruh terhadap Percieved Usefulness</i>	0,356	0,000	0,05
<i>Percieved Ease of Use berpengaruh terhadap Attitude Toward Using</i>	0,251	0,000	0,05
<i>Percieved Usefulness berpengaruh terhadap (Attitude Toward Using)</i>	0,578	0,000	0,05
<i>Percieved Usefulness berpengaruh terhadap Acceptance Of Technology</i>	0,169	0,227	0,05
<i>Attitude Toward Using berpengaruh terhadap Acceptance Of Technology</i>	0,337	0,036	0,05
Faktor external berpengaruh terhadap <i>Percieved Ease of Use</i>	0,263	0,000	0,05
Faktor external berpengaruh terhadap <i>Percieved Usefulness</i>	0,233	0,002	0,05

Berikut merupakan uraian dari hipotesis di atas. Hubungan kemudahan penggunaan terhadap manfaat kegunaan berdasarkan Parameter estimasi nilai koefisien *standardized regression weight* diperoleh sebesar 0,356 hal ini menunjukkan bahwa hubungan kemudahan penggunaan dengan manfaat kegunaan berpengaruh secara signifikan. Artinya semakin baik kemudahan penggunaan yang dirasakan oleh mahasiswa terhadap Sistem KRS online di Universitas AMIKOM Yogyakarta maka akan meningkatkan manfaat kegunaan terhadap sistem tersebut. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas 0,000 ($p < 0,05$), dapat dinyatakan jika ada pengaruh antara kemudahan penggunaan terhadap manfaat kegunaan.

Hubungan kemudahan penggunaan terhadap sikap pengguna berdasarkan Parameter estimasi nilai koefisien *standardized regression weight* diperoleh sebesar 0,251 hal ini menunjukkan bahwa hubungan kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan berpengaruh secara signifikan. Artinya semakin mudah penggunaan sistem KRS online di Universitas AMIKOM Yogyakarta maka sikap mahasiswa terhadap penggunaan sistem tersebut akan semakin baik. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas 0,000 ($p < 0,05$), dapat dinyatakan jika ada pengaruh antara kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan.

Hubungan manfaat penggunaan terhadap sikap penggunaan berdasarkan Parameter estimasi nilai koefisien *standardized regression weight* diperoleh sebesar 0,578 hal ini menunjukkan bahwa hubungan manfaat penggunaan terhadap sikap penggunaan berpengaruh secara signifikan. Artinya semakin baik

manfaat dari penggunaan sistem KRS online di Universitas AMIKOM Yogyakarta maka sikap mahasiswa dalam menggunakan sistem tersebut akan semakin meningkat. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas 0,000 ($p < 0,05$), dapat dinyatakan jika ada pengaruh antara manfaat penggunaan terhadap sikap penggunaan.

Hubungan manfaat penggunaan terhadap penerimaan teknologi berdasarkan Parameter estimasi nilai koefisien *standardized regression weight* diperoleh sebesar 0,169 hal ini menunjukkan bahwa hubungan manfaat penggunaan terhadap penerimaan teknologi tidak terdapat pengaruh secara signifikan. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas 0,227 ($p > 0,05$), dapat dinyatakan jika tidak ada pengaruh antara manfaat penggunaan terhadap penerimaan teknologi.

Hubungan sikap penggunaan terhadap penerimaan teknologi berdasarkan Parameter estimasi nilai koefisien *standardized regression weight* diperoleh sebesar 0,337 hal ini menunjukkan bahwa hubungan sikap penggunaan terhadap penerimaan teknologi berpengaruh secara signifikan. Artinya semakin baik sikap mahasiswa terhadap penggunaan KRS online di Universitas AMIKOM Yogyakarta maka tingkat penerimaan mahasiswa terhadap sistem KRS akan semakin tinggi. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas 0,036 ($p < 0,05$), dapat dinyatakan jika ada pengaruh antara sikap penggunaan terhadap sikap penggunaan.penerimaan teknologi.

Hubungan faktor eksternal terhadap kemudahan penggunaan berdasarkan Parameter estimasi nilai koefisien *standardized regression weight* diperoleh sebesar 0,263 hal ini menunjukkan bahwa hubungan faktor eksternal variabel yang berupa kemudahan akses dan kenyamanan tempat terhadap kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan. Artinya semakin baik tingkat kemudahan akses dan kenyamanan tempat yang dirasakan oleh mahasiswa pada saat melakukan pegisian KRS maka tingkat kemudahan penggunaan sistem tersebut akan semakin tinggi. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas 0,000 ($p < 0,05$), dapat dinyatakan jika ada pengaruh antara faktor eksternal terhadap kemudahan penggunaan.

Hubungan faktor eksternal terhadap manfaat penggunaan berdasarkan Parameter estimasi nilai koefisien *standardized regression weight* diperoleh sebesar 0,233 hal ini menunjukkan bahwa hubungan faktor eksternal variabel yang berupa kemudahan akses dan kenyamanan tempat terhadap manfaat penggunaan berpengaruh secara signifikan. Artinya semakin baik tingkat kemudahan akses dan kenyamanan tempat yang dirasakan oleh mahasiswa pada saat melakukan pegisian KRS maka tingkat manfaat penggunaan sistem tersebut akan semakin tinggi. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut

menunjukkan nilai probabilitas 0,002 ($p < 0,05$), dapat dinyatakan jika ada pengaruh antara faktor eksternal terhadap manfaat penggunaan.

4. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi sistem KRS online Universitas AMIKOM Yogyakarta berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara keseluruhan sistem informasi dinilai sudah baik oleh pengguna. Sehubungan dengan temuan dari penelitian ini, berikut merupakan beberapa rekomendasi atau usulan yang dapat diajukan.

1. Meskipun penilaian mahasiswa terhadap semua variabel yang diteliti mulai dari eksternal variabel yang berupa kemudahan akses dan kenyamanan tempat, variabel kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan, sikap pengguna, serta penerimaan sistem KRS online di Universitas AMIKOM Yogyakarta dinilai secara baik oleh mahasiswa, namun pihak Universitas AMIKOM Yogyakarta pada bidang Akademik yang di wakili oleh bagian *IC (Innovation Center)* untuk mengurus masalah sistem KRS, direkomendasikan untuk terus melakukan pengembangan serta perbaikan kinerja dari sistem KRS online yang diterapkan guna meningkatkan kualitas pelayanan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa, terlebih dengan terus bertambahnya jumlah mahasiswa setiap tahun ajaran baru dan bergantinya status AMIKOM Yogyakarta dari STMIK menjadi Universitas.
2. Ketersediaan internet yang belum memadai untuk melakukan akses ke sistem KRS online di lingkungan kampus. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner diketahui bahwa 80 mahasiswa (40%) dari 200 responden memberikan penilaian tidak setuju terhadap pernyataan pada Eksternal Variabel 1 mengenai ketersediaan internet yang memadai untuk melakukan akses terhadap KRS online di lingkungan kampus.
3. Perlu dilakukan penambahan komputer disetiap gedung sebagai fasilitas penunjang lainnya di lingkungan kampus untuk mempermudah mahasiswa dalam melakukan pengisian KRS secara online di Universitas AMIKOM Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner, diketahui bahwa 89 mahasiswa (44,5%) dari 200 responden memberikan penilaian tidak setuju dengan pernyataan pada Eksternal Variabel 5 mengenai tempat peletakan komputer dinding untuk melakukan pengisian KRS secara online di lingkungan kampus. Hal yang sama juga dapat diketahui bahwa 87 mahasiswa (43,5%) dari 200 responden memberikan penilaian tidak setuju dengan pernyataan pada Eksternal Variabel 5 mengenai ketersediaan fasilitas disetiap tempat yang telah ditentukan untuk melakukan KRS online.

4. Perlunya penambahan media komunikasi antara pihak pengembang sistem dalam hal ini bagian *IC* dengan pengguna atau mahasiswa, agar mahasiswa mudah memberikan masukan-masukan dan kritik yang bersifat membangun dan juga keluhan apabila terjadi kendala yang akan menjadi bahan pertimbangan dari pihak *IC* dalam mengembangkan sistem KRS online di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sebagian besar variabel diperoleh bahwa penerimaan pengguna dipengaruhi oleh faktor kemudahan dalam menggunakan sistem tersebut, semakin mudah sistem dioperasikan maka akan semakin baik pula tingkat penerimaan dari sistem tersebut, kemudian faktor manfaat dan sikap mahasiswa dalam menggunakan sistem KRS online ini juga berpengaruh secara signifikan, adapun variabel eksternal yang meliputi kemudahan akses dan kenyamanan tempat juga turut mempengaruhi tingkat penerimaan sistem KRS di AMIKOM. Sehingga hasil evaluasi sistem KRS online secara keseluruhan di nilai baik oleh pengguna dalam hal ini adalah mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- ARIKUNTO, S., 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- DAVIS, F. D., 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology. *MIS Quaterly*. 13(3). 319-339.
- GHOZALI, I., 2008. *Generalized Structured Component Struktur Berbasis Komponen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- HAKIM, M.M., 2016. Kajian Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem CRM Perusahaan X Menggunakan Model TAM. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)* 5(1). 114-120.
- MONALISA, S. dan SETIA, D.P., 2016. Analisis Penerimaan Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin (SISR) Menggunakan TAM. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*. 2(1). 50-53.
- SAYEKTI, F. dan PUTARTA, P., 2016. Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. 9(3). 196-209.
- SARI, E. N., 2017. Analisis Faktor Dalam Menggunakan Layanan E-bill Dengan

- Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Vol 5 No. 4, ISSN 2460-0585.
- VENKATESH, V., dan Davis, F. D. 1996. A Model of The Antecedents of Perceived Ease of Use: Development and Test. *Decision Sciences*. 27 (3), 451-481.
- WULAN, B. A. dan SOEDIJONO, B., 2017. Evaluasi Penerimaan Bio Sistem Online Menggunakan Pendekatan TAM. *Jurnal Teknologi Informasi*. Vol XII No. 34, ISSN 1907-2430.
- YULIANA, Y., Sanjaya, R., & Shobary, M. N. 2016. Analisis Kepuasan Pegawai terhadap Layanan Unit Sistem Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model di PT. Kereta Api Indonesia (Persero). *Jurnal Informatika*, 3 (2), 290-298.

Halaman ini sengaja dikosongkan